BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan Perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan keterampilan. Lulusan ini memiliki keterampilan yang siap kerja pada bidang kajian atau program studi tertentu serta mampu untuk mengembangkan diri dalam menghadapi perubahan lingkungan yang ada. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember juga diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Jurusan Manajemen Agribisnis (MNA) adalah jurusan yang bergerak dibidang agribisnis dengan kompetensi utama meliputi pengelolaan permodalan, keuangan, pemasaran, sumberdaya manusia, teknologi proses produksi dan teknologi usaha tani. Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksudkan adalah Praktek Kerja Lapang (PKL) dengan bobot 20 sks dalam rangka pelaksanaan pembelajaran dalam masa pandemi Corona Virus Desease (Covid-19) sesuai dengan surat edaran wadir 1 (Nomor: 8379/PL17/PP/2021) yang menunjukkan bahwa masa praktik kerja lapang dilaksanakan dalam waktu 4-6 bulan yang didalamnya sudah termasuk pembekalan maksimal 1 bulan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Praktik Kerja Lapang untuk Program Diploma III dilaksanakan pada semester 5 (lima). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan ketrampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Instansi yang dipilih dan relevan dalam kegiatan PKL adalah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tuban salah satu instansi dibawah naungan Dinas Pertanian dan Ketahanan

Pangan Kabupaten Tuban yaitu Balai Pelatihan Pertanian yang ada di Kecamatan Merakurak.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi dibidang pertanian dan ketahanan pangan. Salah satu unit pelatihan yang ada di dinas pertanian dan ketahanan pangan yaitu BPP (Balai Penyuluhan Pertanian). BPP ini mempunyai tugas melaksanakan pelatihan teknis fungsional dan kewirausahaan dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Kewirausahaan ini salah satu proses dimana BPP mengadakan pelatihan kepada kelompok tani untuk mengelola hasil panen sebagai produk yang bisa diperjual belikan sehingga dapat menambah penghasilan dari petani. Salah satu produknya yaitu keripik pisang yang dibuat oleh Kelompok tani Sumber Karya Tani di desa Sendanghaji. Keripik pisang ini dibuat karena berkurangnya minat konsumen dalam pembelian buah pisang. Sehingga petani mempunyai inisiatif membuat keripik pisang agar pisang tidak dibuang begitu saja. Keripik pisang ini mempunyai rasa yang manis, sehingga enak untuk dimakan. Jenis pisang yang digunakan yaitu pisang bangil / pisang kepok.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

- a. Melatih para mehasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan ketrampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerja; dan
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarmya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat;
- c. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan interpersonal terhadap lingkungan kerjanya; dan
- d. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibukukan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapang ini dilaksanakan selama 6 bulan. Praktik Kerja Lapang telah dilaksanakan di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur. Praktik Kerja Lapang di BPP Kecamatan Merakurak ini berlangsung selama 4 bulan, mulai tanggal 6 September 2021 – 31 Desember 2021 dengan jam kerja sebanyak 768 jam yang dimulai dari pukul 07.00 WIB – 16.00 WIB dan 1 bulan awal digunakan untuk pembekalan dan 1 bulan terakhir digunakan untuk penyusunan laporan.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan selama PKL untuk memperoleh informasi dalam rangka pembelajaran dan penyusunan laporan adalah sebagai berikut:

1. Praktik langsung di lokasi

Praktik kerja dan pengamatan dilakukan secara langsung di BPP Merakurak dan pada desa binaan masing – masing anggota BPP Merakurak guna mendapatkan informasi yang valid.

2. Wawancara dengan pihak terkait

Mahasiswa melakukan wawancara dengan pihak terkait yang ada di lapangan seperti para petani yang terlibat langsung dan pengawas yang bertanggung jawab di lapangan.

3. Dokumentasi

Melakukan pengumpulan data dalam bentuk foto dalam melaksanakan kegiatan di lapangan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun sebagai dokumentasi.

4. Studi Literatur

Pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber seperti media cetak dan internet.